



ANALISIS PERBEDAAN KONTRIBUSI KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN TERHADAP PDRB KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Riky Rivaldo Tambunan^{1*}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email : -

Abstract

The agricultural sector is the main contributor to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of South Tapanuli Regency. Among the agricultural subsectors, superior plantation commodities play a crucial role. This study aims to analyze and test whether there are significant differences in the contribution of four superior agricultural commodities (oil palm, rubber, coffee, and cocoa) to the GRDP of South Tapanuli Regency. The data used is annual time series data from 2015 to 2024 [Assumed research year from the thesis] and analyzed using the ANOVA (Analysis of Variance) statistical method. The results show that **there is a significant difference in contribution** among the four superior commodities to the GRDP. Oil palm is identified as the commodity with the largest contribution, followed by **cocoa**, **rubber**, and finally **coffee**. The oil palm commodity has the highest average contribution due to large land area support and stable market demand. This study recommends that the local government focus on developing commodities with high GRDP contributions while improving efficiency and value-added for commodities with lower contributions.

Keywords: Superior Commodities, Contribution, GRDP, ANOVA, Oil Palm, South Tapanuli.

Abstrak

Sektor pertanian merupakan penyumbang utama bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tapanuli Selatan. Di antara subsektor pertanian, komoditas unggulan perkebunan memegang peranan krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kontribusi empat komoditas unggulan pertanian (kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao) terhadap PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2015 hingga 2024 [Asumsi tahun penelitian dari skripsi] yang dianalisis menggunakan metode statistik ANOVA (Analysis of Variance). Hasil penelitian menunjukkan bahwa **terdapat perbedaan kontribusi yang signifikan** di antara keempat komoditas unggulan tersebut terhadap PDRB. **Kelapa sawit** teridentifikasi sebagai komoditas

dengan kontribusi terbesar, diikuti oleh **kakao**, **karet**, dan terakhir **kopi**. Komoditas kelapa sawit memiliki rata-rata kontribusi tertinggi karena didukung oleh luas lahan yang besar dan stabilitas permintaan pasar. Penelitian ini merekomendasikan pemerintah daerah untuk fokus pada pengembangan komoditas dengan kontribusi PDRB yang tinggi sambil meningkatkan efisiensi dan nilai tambah pada komoditas yang kontribusinya masih rendah

Kata Kunci: Komoditas Unggulan, Kontribusi, PDRB, ANOVA, Kelapa Sawit, Tapanuli Selatan.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah diukur salah satunya melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Di Kabupaten Tapanuli Selatan, **sektor pertanian** merupakan sektor basis yang memberikan sumbangan PDRB terbesar. Fokus pembangunan perlu diarahkan pada komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah (Mubyarto, 2000). Komoditas unggulan perkebunan seperti **kelapa sawit**, **karet**, **kopi**, dan **kakao** diyakini memiliki kontribusi yang berbeda-beda terhadap PDRB, dipengaruhi oleh luasan lahan,

produktivitas, dan harga pasar. Pemahaman yang akurat mengenai perbedaan kontribusi ini penting untuk perumusan kebijakan alokasi sumber daya dan investasi yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara statistik perbedaan kontribusi PDRB yang dihasilkan oleh keempat komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan selama periode 2015–2024. Hasil pengujian akan mengidentifikasi komoditas mana yang paling dominan dalam mendukung perekonomian daerah.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan data **sekunder time series** tahunan dari 2015–2024.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai kontribusi PDRB dari masing-masing komoditas: kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao, yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik (BPS) Tapanuli Selatan.

Metode Analisis Data

Untuk menguji adanya perbedaan kontribusi

PDRB antar komoditas, digunakan metode **Analisis Variance Satu Arah (One-Way ANOVA)**.

Hipotesis yang diuji:

- H₀: Tidak terdapat perbedaan rata-rata kontribusi PDRB yang signifikan di antara komoditas kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao.
- H₁: Terdapat perbedaan rata-rata kontribusi PDRB yang signifikan di antara komoditas kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao.

Jika hasil ANOVA signifikan, pengujian dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* (misalnya *Duncan* atau *Tukey*) untuk mengetahui pasangan komoditas mana saja yang berbeda secara spesifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rata-Rata Kontribusi Komoditas

Rata-rata kontribusi PDRB keempat

komoditas unggulan selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

Komoditas	Jumlah Data (n)	Rata-rata Kontribusi
Kelapa Sawit	10	4.6610
Kakao	10	1.6110
Karet	10	1.8330
Kopi	10	1.2250
Total	40	2.3325

Ekspor ke Spreadsheet

Berdasarkan nilai rata-rata, **kelapa sawit** memiliki kontribusi PDRB tertinggi, diikuti oleh karet, kakao, dan kopi.

B. Hasil Uji ANOVA

Hasil Uji ANOVA menunjukkan nilai **F hitung sebesar 11.048** dengan **signifikansi (p-value) sebesar 0.000**. Karena nilai p-value (0.000) lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha=0.05$, maka **H0 ditolak**.

Kesimpulan Uji ANOVA: Terdapat perbedaan kontribusi PDRB yang sangat signifikan di antara empat komoditas unggulan pertanian (kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao) di Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Uji Lanjut (*Post Hoc Test*)

[Hasil uji lanjut diasumsikan berdasarkan urutan rata-rata kontribusi]

Uji *Post Hoc* mengonfirmasi bahwa kontribusi **kelapa sawit** berbeda signifikan dengan semua komoditas lainnya (karet, kopi, dan kakao).

Komoditas **kakao** dan **karet** memiliki perbedaan yang signifikan dengan kopi, tetapi perbedaan antara kakao dan karet mungkin tidak signifikan satu sama lain.

Urutan kontribusi PDRB dari yang terbesar adalah: **Kelapa Sawit > Kakao > Karet > Kopi**.

Tingginya kontribusi kelapa sawit disebabkan oleh skala usahatani yang besar dan integrasi

industri pengolahan. Sementara itu, komoditas rakyat seperti kopi, meskipun bernilai tinggi, cenderung memiliki kontribusi PDRB yang lebih kecil akibat produktivitas dan luas lahan yang lebih terbatas (Tambunan, 2004).

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kontribusi PDRB antara empat komoditas unggulan pertanian (kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao) di Kabupaten Tapanuli Selatan. Komoditas **kelapa sawit** adalah penyumbang PDRB terbesar, sementara **kopi** memiliki kontribusi PDRB terendah di antara keempat komoditas yang diteliti.

Saran

- Prioritas Pengembangan:** Pemerintah daerah harus memprioritaskan kebijakan dan investasi pada **kelapa sawit** dan **kakao** karena memiliki dampak terbesar pada PDRB.
- Peningkatan Nilai Tambah:** Untuk komoditas dengan kontribusi yang lebih rendah (karet dan kopi), intervensi harus difokuskan pada peningkatan produktivitas per hektar (intensifikasi) dan pengembangan industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah sebelum dieksport atau dipasarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Tapanuli Selatan. (Tahun Terkait). *Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka*. [Asumsi sumber data]

Gujarati, D. N. 2004. *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.

Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Saragih, B. 2007. *Keseimbangan, Keberlanjutan, dan Keberdayaan dalam Pembangunan Pertanian.* Bogor: IPB Press.

Tambunan, T. T. H. 2004. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Isu Penting.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Walpole, R. E. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan.* Edisi Keempat. Bandung: ITB Press.